

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Dengan memperhatikan fokus penelitian pada BAB I serta hasil pembahasan pada BAB IV maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa tingkat berpikir kreatif siswa dalam menyelesaikan soal statistika berdasarkan gender pada siswa kelas XI IPA 1 MAN Kunir Blitar tahun ajaran 2016/2017 adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian tingkat berpikir kreatif siswa laki-laki dalam menyelesaikan soal statistika di kelas XI IPA 1 MAN Kunir Blitar tahun ajaran 2016/2017 yakni memiliki tingkat berpikir yang kreatif dan cukup kreatif. Hal ini dapat dilihat berdasarkan prestasi siswa dan penelitian bahwa tingkat berpikir kreatif siswa laki-laki yang berkemampuan tinggi dalam menyelesaikan soal statistika. Siswa mampu menuliskan apa yang diketahui dan apa yang ditanya pada soal dengan bahasanya sendiri, mampu membuat perencanaan dan langkah-langkah dengan jelas dan lengkap sesuai dengan konsep yang telah dipelajari, mampu menyelesaikan cara yang berbeda, benar dan lancar dalam menyampaikan jawaban. Jadi, dapat disimpulkan bahwa siswa laki-laki yang berkemampuan tinggi mampu menyelesaikan soal dengan memenuhi dua indikator kemampuan berpikir kreatif yaitu kefasihan dan fleksibilitas menurut pendapat Silver. Yang mana dapat dikelompokkan dalam tingkat berpikir kreatif menurut Siswono bahwa

siswa termasuk dalam kategori tingkat berpikir kreatif mencapai tingkat 3 (kreatif).

Sedangkan tingkat berpikir kreatif siswa laki-laki yang berkemampuan rendah dalam menyelesaikan soal statistika yakni memiliki tingkat berpikir kreatif mencapai tingkat 2 (cukup kreatif). Kebanyakan siswa mampu menyelesaikan cara yang berbeda dan benar. Namun, siswa tidak mampu menuliskan apa yang diketahui dan apa yang ditanya pada soal dengan bahasanya sendiri, tidak mampu membuat perencanaan dan langkah-langkah dengan jelas dan lengkap sesuai dengan konsep yang telah dipelajari, dan tidak dapat menarik kesimpulan dalam menyelesaikan soal tersebut. Jadi, dapat disimpulkan bahwa siswa laki-laki yang berkemampuan rendah hanya mampu menyelesaikan soal dengan memenuhi satu indikator kemampuan berpikir kreatif yaitu fleksibilitas menurut pendapat Silver. Yang mana dapat dikelompokkan dalam tingkat berpikir kreatif menurut Siswono bahwa siswa termasuk dalam kategori tingkat berpikir kreatif mencapai tingkat 2 (cukup kreatif).

2. Berdasarkan penelitian tingkat berpikir siswa perempuan dalam menyelesaikan soal statistika di kelas XI IPA 1 MAN Kunir Blitar tahun ajaran 2016/2017 yakni memiliki tingkat berpikir kreatif yang mencapai tingkat 4 (sangat kreatif). Hal ini dapat dilihat berdasarkan prestasi siswa dan penelitian tingkat berpikir kreatif siswa perempuan yang berkemampuan tinggi dalam menyelesaikan soal statistika. Siswa mampu menuliskan apa yang diketahui dan apa yang ditanya pada soal dengan bahasanya sendiri, mampu membuat perencanaan dan langkah-langkah dengan jelas dan

lengkap sesuai dengan konsep yang telah dipelajari, mampu menyelesaikan cara yang berbeda, benar, unik dan lancar dalam menyampaikan jawaban serta tidak mengalami kebingungan saat menyelesaikan soal. Dapat dilihat dari penyelesaian soal bahwa siswa mampu menyelesaikan soal dengan memenuhi ketiga indikator berpikir kreatif yaitu kefasihan, fleksibilitas, dan kebaruan menurut pendapat Silver. Yang mana dapat dikelompokkan dalam tingkat berpikir kreatif menurut Siswono bahwa siswa termasuk dalam kategori tingkat berpikir kreatif yang mencapai tingkat 4 (sangat kreatif).

Sedangkan tingkat berpikir kreatif siswa perempuan yang berkemampuan rendah dalam menyelesaikan soal statistika yakni memiliki tingkat berpikir kreatif mencapai tingkat 2 (cukup kreatif). Kebanyakan siswa mampu menyelesaikan cara yang berbeda dan benar. Namun, siswa tidak mampu menuliskan apa yang diketahui dan apa yang ditanya pada soal dengan bahasanya sendiri, tidak mampu membuat perencanaan dan langkah-langkah dengan jelas dan lengkap sesuai dengan konsep yang telah dipelajari, dan tidak dapat menarik kesimpulan dalam menyelesaikan soal tersebut. Jadi, dapat disimpulkan bahwa siswa perempuan yang berkemampuan rendah hanya mampu menyelesaikan soal dengan memenuhi satu indikator kemampuan berpikir kreatif yaitu fleksibilitas menurut pendapat Silver. Yang mana dapat dikelompokkan dalam tingkat berpikir kreatif menurut Siswono bahwa siswa termasuk dalam kategori tingkat berpikir yang cukup kreatif.

Dari kesimpulan diatas terdapat irisan mengenai tingkat kemampuan berpikir kreatif antara siswa laki-laki yang berkemampuan rendah dengan siswa

perempuan yang berkemampuan rendah yaitu, dalam menyelesaikan soal statistika di kelas XI IPA 1 MAN Kunir Blitar tahun ajaran 2016/2017 dari nomor 1 sampai 3 siswa laki-laki maupun siswa perempuan yang berkemampuan rendah mereka memiliki tingkat berpikir kreatif yang dapat dikategorikan tingkat 2 (cukup kreatif). Karena kebanyakan siswa hanya mampu menyelesaikan cara yang berbeda, benar. Namun, siswa tidak mampu menuliskan apa yang diketahui dan apa yang ditanya pada soal dengan bahasanya sendiri, tidak mampu membuat perencanaan dan langkah-langkah dengan jelas dan lengkap sesuai dengan konsep yang telah dipelajari, dan tidak dapat menarik kesimpulan dalam menyelesaikan soal tersebut. Jadi, dapat disimpulkan bahwa siswa laki-laki maupun siswa perempuan yang berkemampuan rendah hanya mampu menyelesaikan soal dengan memenuhi satu indikator kemampuan berpikir kreatif yaitu fleksibilitas menurut pendapat Silver. Yang mana dapat dikelompokkan dalam tingkat berpikir kreatif menurut Siswono bahwa siswa tersebut dalam kategori tingkat berpikir yang cukup kreatif.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dengan ini diberikan beberapa saran antara lain:

1. Bagi sekolah

Dengan adanya penelitian ini hendaknya dapat dijadikan masukan dan pertimbangan untuk memperhatikan tingkat berpikir kreatif siswa dalam menyelesaikan masalah terutama pelajaran matematika ataupun dalam mata pelajaran yang lain.

2. Bagi guru matematika

Dengan mengetahui tingkat berpikir kreatif siswa, guru dapat memperbanyak menggunakan metode-metode mengajar yang dapat menunjang untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengembangkan tingkat berpikir kreatif siswa yaitu dengan metode penyelesaian masalah.

3. Bagi siswa

Untuk mengembangkan tingkat berpikir kreatif siswa diharapkan lebih aktif dan lebih banyak berlatih menyelesaikan masalah-masalah matematika dari yang penyelesaiannya sederhana sampai yang kompleks. Selain itu diharapkan siswa aktif membaca, mencari referensi lain, bertanya dan berdiskusi dengan guru atau teman sejawatnya mengenai kesulitan yang dialami.

4. Bagi peneliti lain

Hendaknya penelitian ini dijadikan sebagai kajian dan pengembangan penelitian lanjutan pada tempat maupun subyek lain dengan tema yang sama atau berbeda. Dengan catatan kekurangan-kekurangan dalam penelitian ini hendaknya direfleksikan untuk diperbaiki. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan sedikit sampel, sehingga memungkinkan belum memberikan gambaran yang akurat dalam menggali tingkat berpikir kreatif siswa berdasarkan gender. Oleh karena itu, penelitian lanjutan sangat dimungkinkan untuk melakukan kajian ulang terhadap tingkat berpikir kreatif siswa berdasarkan gender dalam menyelesaikan masalah-masalah yang terkait dengan matematika.